

## Abstrak

Seiring berjalannya waktu, ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju dan berkembang. Manusia pun dituntut untuk memiliki pengetahuan dan pendidikan intelektual dengan standar yang semakin tinggi, terutama di bidang ilmu sains (alam) dan teknologi. Pendidikan akhirnya diusahakan dilakukan sedini mungkin, yakni pendidikan formal terhadap anak-anak usia 6 – 15 tahun (SD – SMP).

Anak-anak memiliki cara belajar yang lebih bebas, melalui pengalaman secara nyata dan pengamatan langsung. Akan tetapi, ternyata pendidikan sains dan teknologi sulit dilakukan secara maksimal di sekolah karena waktu yang tidak cukup ataupun kemampuan guru yang kurang baik. Selain itu, tidak semua sekolah memiliki fasilitas pengajaran sains yang memadai.

Oleh karena itu, proyek Taman Belajar Sains Anak-anak dirancang sebagai wadah bagi anak-anak untuk mempelajari sains di luar sekolah. Tentu saja proses perancangan juga melalui kajian-kajian teori dan studi banding terhadap proyek-proyek sejenis. Selain itu juga dilakukan metode kualitatif, yakni dengan pendekatan analisis yang menghasilkan kesimpulan dari data-data yang ada.

Taman Belajar Sains Anak-anak ini adalah sebuah proyek baru di mana anak-anak dapat mempelajari sains melalui berbagai program, seperti Studio Sains dan Petualangan Sains di Galeri Sains. Proyek ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran sains di sekolah agar kemampuan anak Indonesia di bidang sains dapat meningkat.

---

## Abstract

*As the time went on, science and technology is more advance and developed. Man has sued to have the knowledge and the intellectual education with higher standards, particularly in science and technology. Science education and technology finally cured as early as possible in the formal education to children age 6 – 15 years (Elementary – Junior High School).*

*Children have a way of learning that is more free, through experience and direct observation for real. However, it turns out the education of science and technology to its full potential is hard to do in the because of the time is not enough, nor the ability of teachers who are less good. In addition, not all schools have adequate facilities for teaching science.*

*Therefore, the Children Science Park is designed as a place for children to learn science outside school. Of course the process of design is through theoretical studies and studies of appeals against such projects. It also made a qualitative method, i.e. the analytical approach that generates inferences from data.*

*Children Science Park is a new project in which children can learn science through a variety of programs, such as Science Studio and Science Journey at Science Gallery. The project is expected to help the learning process of science in school and increase the education quality of Indonesian children.*